

ABSTRACT

(PAULUS WIDIATMOKO (2001). *Gatsby's Marginalized Character as the Impact of Alienation as seen in Fitzgerald's The Great Gatsby*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University).

This study deals with a novel, *The Great Gatsby* written by Fitzgerald. There are three problems to solve in this study. First, it aims to show how the difference of social status which exists in the society influences a human being in the reality of life that is portrayed in this novel. In this case, the influences that occur are shown by the main character's behavior. The second problem is how the case of alienation is reflected by the main character's behavior. The third problem is to examine the relation between an impact of alienation towards marginalized individual character

In finishing this study the desk research is used. The primary data are taken from the novel, *The Great Gatsby*. Some relevant theories on character, plot, alienation, self and marginal man are employed to support the accomplishment of this thesis.

The approach that is used to analyze the novel is the Sociological Approach. This approach is asserting that all men are the products of particular time and place. In the sociological approach, it is impossible to understand a work without some understanding of the social forces that molds the author and all that he does and thinks. This approach will be contributed by the knowledge of sociology and psychology. The use of the knowledge of sociology and psychology is limited on their function as contribution to the problem solving.

Concerning motive achievement in the main character of the novel it can be said that *The Great Gatsby* is a representation of the American society in their aim to reach their dream that are quest (search for romantic wonder) and seduction (the capitulation of those terms). It is especially the middle class person who is getting into the upper class society. Gatsby, the main character of the novel, is an individual who has high motive of achievement. It can be proved by both his action and his effort that are taken in reaching his desire to regain the love of the girl who has married a wealthier man. From this action and effort, he reveals most characteristics of individual with a reflection of alienation. Those characteristics are powerlessness, meaninglessness, normlessness, social-isolation and self-estrangement. Having in this position of life, Gatsby will be led to becoming a marginal individual. Moreover Gatsby's character is reflecting the characteristic of a marginal individual, for instance, being possessed of characteristic feelings and attitudes of insecurity, ambivalence, excessive self-consciousness, and chronic nervous strain.

ABSTRAK

(PAULUS WIDIATMOKO (2001). *Gatsby's Marginalized Character as the Impact of Alienation as seen in Fitzgerald's The Great Gatsby*. Yogyakarta: Fakultas Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma).

Studi ini mempunyai hubungan erat dengan novel karangan Fitzgerald yang berjudul *The Great Gatsby*. Dalam studi ini terdapat tiga permasalahan yang perlu dipecahkan. Permasalahan pertama ingin menunjukkan adanya perbedaan status sosial yang muncul dan sejauh mana perbedaan tersebut mempengaruhi manusia dalam kehidupan realita, seperti kehidupan yang digambarkan dalam novel ini. Dalam hal ini, pengaruh-pengaruh yang muncul tersebut ditunjukkan oleh tingkah laku dari tokoh utama. Permasalahan kedua menyoroti masalah keterasingan yang diperlihatkan oleh tingkah laku dari tokoh utama tersebut. Permasalahan ketiga dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara pengaruh dari keterasingan terhadap kemarginalan seseorang.

Studi ini dihasilkan melalui penelitian buku. Data-data utama diambil dari novel berjudul *The Great Gatsby*. Beberapa teori digunakan dalam penyelesaian studi ini seperti teori karakter, plot, keterasingan, manusia marginal dan personaliti.

Pendekatan sosiologi digunakan untuk menganalisa novel ini. Pendekatan ini menekankan pada pengertian bahwa semua manusia merupakan hasil dari waktu dan tempat tertentu. Dalam hal ini tidaklah mungkin untuk memahami suatu karya sastra tanpa melihat adanya beberapa watak sosial yang dialami oleh si pengarang, baik itu yang dipikirkan ataupun dilakukan. Pendekatan ini didukung pula oleh pengetahuan sosiologi dan psikologi. Pengetahuan tersebut hanya digunakan sebagai pendukung dalam penyelesaian permasalahan yang ada.

Mencermati akan pencapaian suatu usaha yang dilakukan tokoh utama dalam novel ini dapat dikatakan bahwa *The Great Gatsby* merupakan pencerminan kehidupan sosial masyarakat Amerika dalam usaha mencapai mimpi yang ingin dicapai yang terdiri dari dua macam hal yaitu keinginan (mencari kesenangan) dan dorongan (perwujudan akan usaha pencarian kesenangan itu). Hal ini dititikberatkan pada seorang individu yang tergolong dalam kelas menengah yang mencoba memasuki pergaulan di golongan kelas atas. Dalam novel ini, Gatsby adalah tokoh utama yang memiliki kemauan yang tinggi dalam pencapaian suatu usaha. Hal ini diperlihatkan oleh tindakan dan usahanya dalam mencapai kembali cinta dari seorang gadis yang dicintainya sejak dulu yang ternyata telah menikah dengan seseorang yang lebih kaya darinya. Dari semua tindakan dan usahanya ini, Gatsby memperlihatkan beberapa karakter dari seseorang yang terasing. Karakter-karakter tersebut adalah ketidakberdayaan, ketidakberartian, ketidakbernormaan, penutupan diri terhadap masyarakat, dan pengasingan diri. Dalam posisi seperti ini dapat dikatakan bahwa Gatsby adalah

seorang yang marginal terlebih karena karakter Gatsby mencerminkan karakteristik dari seorang marginal, yaitu: memilikiperasaan dan sikap kegelisahan, memiliki dua perasaan yang bertentangan, memiliki kesadaran diri yang berlebihan dan dihantui oleh tekanan perasaan gugup secara terus menerus.